

2024

JURNAL AKUNTANSI MUHAMMADIYAH

JAM

Vol. 14 No. 1
Edisi: Januari – Juli 2024

P - ISSN 2087-9776
E - ISSN 2715-3134



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

1. ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP LAYANAN ACTION[®] (ACEH TRANSAKSI ONLINE) PADA PT. BANK SYARI'AH BANDA ACEH
Rifa Nabila, Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan (Universitas UIN Ar-Raniry)
2. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROVINSI ACEH
Syamsidar, Desy Purnamasari, Hendri Mauliansyah, Najiba Maisura (Universitas Muhammadiyah Aceh)
3. PENGARUH DIMENSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WORM) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBILE MARKET PLACE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Kajian Pada Masyarakat Pengguna Shopee di Kota Sabang)
Adelina Ryanti, Seri Murni (Universitas UIN Ar-Raniry)
4. ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH
Eva Susanti, Emmi Suryani, Fitri Yunina, Nurizka Fitria (Universitas Muhammadiyah Aceh)
5. PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT, KEPUASAN GAJI DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH ACEH
Putri Mauliza, Filia Hanum, Fitrihana, Juwita, Nelly (Universitas Serambi Mekkah)
6. PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021- 2022
Nor Lailla, Zulkifli Umar, Elviza, Budi Safatul Anam (Universitas Muhammadiyah Jakarta)
7. PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN
Cut Putri Nauli, Ika Rahmadani, Sari Maulida Vonna, Dewi Sartika (Universitas Teuku Umar)
8. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
Cut Hamdiah (Universitas Serambi Mekkah)
9. PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Nabila Nada Savira, Intan Rizkia Chudri, Surya Fatma, Ermad M.J, Irmawati (Universitas Muhammadiyah Aceh)
10. RASIO KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Ginanti, Dara Angreka Soufyan (Universitas Teuku Umar)

JAM

VOLUME 14

NOMOR 1

HALAMAN
1 - 173

BANDA ACEH
2024

P-ISSN 2087-9776
E-ISSN 2715-3134

DEWAN REDAKSI

PEMBINA

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Para Wakil Rektor Unmuha
3. Dekan Fakultas Ekonomi Unmuha
4. Para Wakil Dekan Unmuha

Penanggungjawab:

Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Aceh

Ketua Penyunting:

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si.

Wakil Ketua Penyunting:

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si.

Penyunting Pelaksana:

1. **Dr. Dwi Cahyono, M.Si.. Akt.** (Univ. Muhammadiyah Jember)
2. **Dr. Ramli Gadeng, M.Pd.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
3. **Dr. H. Aliamin, SE., M.Si., Ak.** (Univ. Syiah Kuala Banda Aceh)
4. **Dr. Sri Suyanta, M.Ag.** (UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
5. **Taufik A Rahim, SE., M.Si., Ph.D.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)
6. **Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si.. MM.** (Univ. Muhammadiyah Aceh)

Staf Pelaksana

1. Editor : **Hendri Mauliansyah, S.E., M.Si.**
2. Adm.& Keuangan : **Rusnaldi, SE., M.Si.**
3. Distribusi & Pemasaran : **Elviza, SE.. M.Si.**
4. Pengelola IT : **Devi Kumala, S.Si., M.Si.**

Diterbitkan oleh:

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh**

Jl. Muhammadiyah No. 91 Desa Batoh
Kecamatan Lueng Bata – Kota Banda Aceh

KATA PENGANTAR

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Eksistensi dan identitas sebuah Universitas dapat diukur dan dipahami dari kreasi ilmiah dari setiap elemen di universitas tersebut. Makin banyak dan berbobot karya ilmiah yang dihasilkan, makin tinggi pula eksistensi, pemahaman dan penghargaan orang terhadap perguruan tinggi yang bersangkutan. Kreasi Ilmiah diwujudkan dalam bentuk jurnal. Jurnal adalah sebagai alat komunikasi efektif dengan Stakeholder.

Salah satu kreasi ilmiah yang akan menjadi barometer bagi eksistensi, pemahaman dan penghargaan terhadap sebuah universitas adalah publikasi ilmiah baik yang dipublikasikan di berbagai jurnal maupun dalam bentuk *text book* yang dapat menjadi acuan bagi para mahasiswa dan siapapun yang berminat untuk memahami suatu fenomena ilmiah yang ditulis oleh civitas akademika universitas tersebut.

Berdasarkan perspektif inilah dan ditengah kelangkaan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh melahirkan karya ilmiah berupa dalam bentuk Jurnal yang bernama Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM), kami amat apresiatif kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Tim Redaksi dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah mampu melahirkan salah satu karya yang cukup penting dalam rangka memberi dorongan dan motivasi untuk pengembangan wawasan para staf pengajar dalam penelitian-penelitian ke depan. Jurnal ini, disamping memperkaya khazanah keilmuan juga diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam studi ilmu akuntansi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi tidak hanya di Universitas Muhammadiyah Aceh akan tetapi juga diseluruh Universitas di Indonesia dan di luar negeri.

Rektor

Dr. Aslam Nur., M.A

KATA PENGANTAR

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Assalamu'alaikum wr.wb.

Pertama sekali tidak henti-hentinya secara tulus kita panjatkan puji dan syukur keharibaan Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan petunjukNya kepada kita semua sehingga dapat berbuat sesuatu yang selalu mendapat bimbingan sepenuhnya dari Allah SWT. Selanjutnya selawat beiring salam khusus kita persembahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah mengajar dan mendidik ummat manusia sehingga mampu membuka mata hati kita semua dalam melaksanakan berbagai usaha dan kegiatan yang bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Pada Tahun 1991 Fakultas Ekonomi didirikan melalui melalui surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0230/1991 tanggal 29 April 1991 terdiri dari 2 (dua) program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Akuntansi dan terakhir perpanjangan Izin Operasional Program Studi Akuntansi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional No. 1630/D/T/K-I/2009 Tanggal 27 Maret 2009. Selanjutnya pada tahun 2015 Program Studi Akuntansi memperoleh hasil akreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 004/BAN-PT/Akred/S/I/2015 Tanggal 09 Januari 2015.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas,Program Studi Akuntansi membuat suatu program pengembangan penelitian staf pengajar/dosen dalam bentuk jurnal yang dinamakan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) dengan nomor P.ISSN 2087-9776 dan E.ISSN 2715-3134 yang dikeluarkan oleh PDII-LIPI serta diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun yaitu edisi Januari-Juni dan Juli-Desember.

Dalam rangka penerbitan Jurnal ini, kami selalu membuka diri untuk menerima tulisan-tulisan bermutu, guna dapat kami muat dalam penerbitan-penerbitan berikutnya. Selaku Dekan, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengelola dan semua penulis yang telah menyumbangkan karya terbaiknya di jurnal ini sehingga Jurnal Akuntansi volume 12 no.2 Edisi Juli-Desember 2022 ini bisa terbit sebagai kelanjutan dari edisi sebelumnya. Diharapkan terbitan selanjutnya rekan-rekan dari perguruan tinggi Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi se-Indonesia agar dapat menyumbangkan hasil karyanya untuk dapat dimuat pada Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Semoga karya para penulis semuanya menjadi ilmu yang menginspirasi kebaikan dan kemanfaatan di dunia ilmu akuntansi.

Sebagai penghargaan perkenankanlah kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pengelola Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) yang telah bekerja keras melakukan semua proses penerbitan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh, sehingga jurnal ini tampil dalam bentuk dan isi yang berkualitas. Dan akhir kata semoga Allah SWT selalu memberikan taufik dan hidayahNya kepada kita semua sehingga kita mampu menerbitkan Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh dengan sebaik-baiknya.

Dekan

Drs. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM.

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Kata Pengantar Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh	ii
Kata Pengantar Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh	iii
Daftar Isi	iv
Pedoman Penulisan	v

Jurnal

1. ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP LAYANAN ACTION (ACEH TRANSAKSI ONLINE) PADA PT. BANK SYARI'AH BANDA ACEH <i>Rifa Nabila, Yulindawati, Ismail Rasyid Ridla Tarigan</i>	1-18
2. PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN PROVINSI ACEH <i>Syamsidar, Desy Purnamasari, Hendri Mauliansyah, Najiba Maisura</i>	19-38
3. PENGARUH DIMENSI ELECTRONIC WORD OF MOUTH (e-WORM) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MOBILE MARKET PLACE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Kajian Pada Masyarakat Pengguna Shopee di Kota Sabang) <i>Adelina Ryanti, Seri Murni</i>	39-59
4. ANALISIS PERBEDAAN LABA MENURUT AKUNTANSI DENGAN LABA FISKAL PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK DISTRIBUSI ACEH <i>Eva Susanti, Emmi Suryani, Fitri Yunina, Nurizka Fitria</i>	60-77
5. PENGARUH DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT, KEPUASAN GAJI DAN INSENTIF TERHADAP PRODUKTIFITAS PEGAWAI PADA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN WILAYATUL HISBAH ACEH <i>Putri Mauliza., Filia Hanum, Fitriliana, Juwita, Nelly</i>	78-89
6. PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021- 2022 <i>Nor Lailla., Zulkifli Umar, Elviza, Budi Safatul Anam</i>	90-107
7. PENGARUH PERSEDIAAN BARANG DAN PENJUALAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN <i>Cut Putri Nauli, Ika Rahmadani, Sari Maulida Vonna, Dewi Sartika</i>	108-123
8. PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH <i>Cut Hamdiah</i>	124-139
9. PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN MANAJEMEN HUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Nabila Nada Savira, Intan Rizkia Chudri, Surya Fatma, Ermad M.J, Irmawati</i>	140-157
10. RASIO KEUANGAN DAN FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA <i>Ginanti, Dara Anggreka Soufyan</i>	158-173

METODE PENULISAN

BENTUK NASKAH

Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh menerima naskah dalam bentuk hasil penelitian (*Research Paper*) atau artikel ulasan (*Review*) dan resensi buku (*Book Review*), baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

CARA PENGIRIMAN NASKAH

Penulis mengirimkan 2 (dua) eksemplar naskah serta CD berisi naskah tersebut ke alamat redaksi: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Jl. Muhammadiyah No. 91 Banda Aceh 23245, Telepon 0651-21023, Fax. 0651-21023, e_mail: jurnalfeunmuha@yahoo.com.

FORMAT NASKAH

Naskah yang dikirim terdiri atas 15 s/d 20 halaman kuarto (A4) dengan spasi 1,5, huruf Times New Roman font 12. Naskah dilengkapi dengan biodata penulis. Semua halaman naskah, termasuk tabel, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul, dan sumber kutipan. Naskah diserahkan dalam bentuk hardcopy (*print out*) dan softcopy dalam CD. Sistematika penulisan disesuaikan dengan kategori artikel yang akan dipublikasikan di Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM) Aceh. Naskah yang masuk dikategorikan kedalam tiga kategori, artikel hasil penelitian, artikel ulasan dan artikel resensi buku. Sistematika penulisan untuk masing-masing kategori artikel adalah sebagai berikut:

A. Sistematika Naskah Artikel Hasil Penelitian

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia lebih kurang 200 kata, dan disertai kata kunci (*key word*), maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan dan tujuan penelitian.

II. KAJIAN KEPUSTAKAAN

Berisikan referensi yang berhubungan dengan penelitian

III. METODE PENELITIAN

Berisikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi spesifikasi penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknis pengolahan data, dan analisis data.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil penelitian

V. KESIMPULAN DAN SARAN

B. Sistematika Naskah Artikel Ulasan

Judul Naskah

Abstrak, dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dan disertai dengan kata kunci (*key word*) maksimal 5 kata. Abstrak ditulis satu spasi dan dalam satu paragraf.

I. PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang penelitian dan perumusan permasalahan

II. PEMBAHASAN

Berisikan pembahasan terhadap permasalahan yang dikaji dalam naskah

III. KESIMPULAN DAN SARAN

C. Sistematika Naskah Artikel Resensi Buku

Naskah ditulis di atas kertas kuarto (A4), terdiri dari 5 s/d 7 halaman, dengan spasi ganda.

Naskah dilengkapi dengan sac sampul buku dirensensi.

Sumber Kutipan

1. Sumber kutipan ditulis menyesuaikan sistem catatan perut (*bodynote atau sidenote*).
2. Sumber kutipan yang berasal dari website ditulis dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, judul tulisan (“...”), nama website, alamat artikel, tanggal dan waktu download.

Daftar Pustaka

Penulisan daftar Pustaka disusun alfabetis dengan susunan publisitas.

PENGARUH SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR *ENERGY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2022

Nor Lailla¹⁾, Zulkifli Umar²⁾, Elviza^{3*)}, Budi Safatul Anam⁴

¹⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{2,3*,4)} Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh

*e-mail : Elviza@unmuha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, baik secara simultan maupun secara parsial. Kedua variabel bebas tersebut akan diuji pengaruhnya terhadap satu variabel tidak bebas yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini memasukkan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 87 perusahaan yang menjadi pengamatan. Pengamatan dari tahun 2021-2022 yaitu pada perusahaan sektor *Energy*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menemukan bahwa solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Ketepatan waktu pelaporan keuangan, solvabilitas dan ukuran perusahaan.

Abstract

This study aims to examine the effect of solvency and company size on the timeliness of financial reporting, both simultaneously and partially. The two independent variables will be tested for their influence on one independent variable, namely the timeliness of financial reporting. This study includes all elements of the population that have met the criteria, namely 87 companies that are observed. Observations from 2021-2022 are on Energy sector companies. The analysis method used is multiple linear regression. The results of this study found that solvency and company size simultaneously affect the timeliness of financial reporting. Solvency partially has a negative effect on the timeliness of financial reporting. Company size partially has a positive effect on the timeliness of financial reporting.

Keywords : Financial reporting timeliness, solvency and company size.

PENDAHULUAN

Potensi alam yang melimpah membuka peluang bagi perusahaan untuk melakukan pencarian melalui usaha terpadu, yang mencakup pencarian, pengembangan konstruksi, produksi, dan pengolahan sebagai suatu usaha, atau melalui usaha terpisah yang berdiri sendiri. Dalam mengembangkan energi, perusahaan memerlukan investasi modal besar, sehingga banyak perusahaan *energy* yang terlibat dalam pasar modal untuk menghimpun investasi dan memperkuat posisi keuangan perusahaan.

Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal, termasuk kewajiban menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Laporan keuangan yang baik harus memenuhi beberapa syarat seperti relevan, handal, akurat, dan salah satunya adalah ketepatan waktu yang telah ditentukan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi nilai manfaatnya bagi para pihak yang berkepentingan, karena laporan keuangan menjadi kurang relevan dan kurang dapat diandalkan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (2019), menyebutkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari berbagai kegiatan keuangan perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk informasi. Informasi ini digunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan. Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dapat bermanfaat bagi para penggunanya apabila disajikan secara tepat waktu. Sesuai dengan karakteristik kualitatif informasi keuangan menurut PSAK, seperti relevan, representasi yang tepat, dapat dibandingkan, terverifikasi, tepat waktu, dan dapat dipahami (Ikatan Akuntan Indonesia, 2021).

Ketepatan waktu merupakan suatu hal yang sangat penting diperhatikan perusahaan *go public* dalam melakukan pelaporan keuangan, karena keterlambatan dalam menyampaikan informasi laporan keuangan dapat mengakibatkan keputusan kurang berkualitas. Ketepatan waktu untuk penyampaian informasi laporan keuangan tercantum dalam UU no. 8 tahun 1995 mengenai pasar modal, yang menyebutkan bahwa perusahaan *go public* harus melaporkan laporan keuangannya ke Badan Pengawasan Pasar Modal dan Laporan Keuangan, diikuti dengan pengumuman kepada masyarakat (Imaniar, 2016).

Pentingnya ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan telah diakui dalam kerangka penyajian laporan keuangan, dimana ketepatan waktu dianggap sebagai salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan menjadi relevan dalam pengambilan keputusan. Semakin cepat dalam mengungkapkan informasi juga meningkatkan relevan bagi pengguna laporan keuangan. Setiap perusahaan yang menjadi publik memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah melewati proses audit (Oktafina, 2020). Oleh karena itu, jika penyampaian laporan keuangan sudah lewat pada hari yang telah ditentukan maka laporan keuangan tersebut dinyatakan tidak tepat waktu. Perusahaan yang tidak tepat waktu dalam mengajukan laporan keuangan akan dikenai sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh undang-undang.

Isu mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan kerap timbul akibat masih adanya perusahaan yang masih terkena dalam kasus keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangan, sesuai dengan data yang diperoleh pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengamatan awal, perusahaan yang tidak tepat waktu perusahaan sektor *energy* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Rasio Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Tahun	
		2021	2022
1	ARTI	07 Juni 2022	10 Juli 2023
2	BIPI	28 April 2022	10 April 2023
3	BOSS	21 Juni 2022	31 Mei 2023
4	BULL	31 Juli 2022	03 Juli 2023
5	CANI	14 Oktober 2022	05 September 2023
6	HITS	27 April 2022	19 April 2023
7	INPS	27 Juni 2022	18 April 2023
8	RIGS	30 September 2022	27 September 2023
9	SGER	12 April 2022	26 April 2023
10	WOWS	27 Juni 2022	17 April 2023
11	ETWA	24 Mei 2022	04 Mei 2023

Berdasarkan Tabel 1 di atas menjelaskan bahwa masih banyak perusahaan yang belum tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Tabel 2. Rata-rata Rasio Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan

Faktor-faktor	Tahun	
	2021	2022
Solvabilitas	0,9716	0,1337
Ukuran Perusahaan	20,613	13,014

Berdasarkan Tabel 2. terlihat rata-rata rasio solvabilitas dan ukuran perusahaan perusahaan sektor *energy* tahun 2021-2022. Kedua faktor tersebut memiliki rata-rata rasionya berfluktuatif dari tahun ke tahun.

Solvabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan harta perusahaan yang dimilikinya. Ketidakmampuan membayar hutang dengan harta perusahaan dapat menjadi berita buruk bagi perusahaan karena mencerminkan risiko keuangan yang tinggi, terutama dalam menghadapi kesulitan membayar hutang besar (Almilia dan Setiady, 2006). Oleh karena itu, perusahaan dengan solvabilitas rendah cenderung menunda penerbitan laporan keuangannya. Penundaan tersebut digunakan untuk menekan tingkat solvabilitas serendah mungkin, sehingga menyebabkan rentang waktu penyajian laporan keuangan dan keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan.

Namun demikian, berdasarkan Tabel 2. terlihat rata-rata rasio solvabilitas pada tahun 2022 mengalami penurunan, malah meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan tahun 2022. Hal ini terlihat solvabilitas pada tahun 2022 mengalami penurunan dari 0,1337 hingga 0,9716 pada tahun 2021. Penurunan solvabilitas tersebut justru meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Seharusnya penurunan solvabilitas akan mengakibatkan ketepatan waktu akan menurun. Kondisi menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Ukuran suatu perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai perbandingan antara besarnya dan kecilnya suatu entitas. Skala perusahaan digunakan sebagai ukuran untuk mencerminkan dimensi perusahaan, diukur berdasarkan total *aset* yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki dimensi besar biasanya mengandalkan modal yang signifikan dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan usaha dengan langkah yang lebih ambisius, karena modalnya yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil.

Namun demikian, berdasarkan Tabel 2. terlihat rata-rata rasio ukuran perusahaan

pada tahun 2022 mengalami penurunan, malah meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan tahun 2022. Hal ini terlihat ukuran perusahaan pada tahun 2022 mengalami penurunan dari 13,014 hingga 20,613 pada tahun 2021. Penurunan ukuran perusahaan tersebut justru meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Seharusnya penurunan ukuran perusahaan akan mengakibatkan ketepatan waktu akan menurun.

LANDASAN TEORI

Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang dikenal juga sebagai *leverage*, adalah suatu perbandingan yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana aset suatu perusahaan didukung oleh kewajiban. Penerapan rasio solvabilitas atau *leverage* bertujuan untuk menghitung jumlah utang yang perusahaan harus tanggung untuk mendukung kegiatan dan memenuhi kebutuhan *asset* (Hery, 2016 :70). Solvabilitas juga menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola berbagai jenis hutang, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kesuksesan perusahaan dalam membayar hutangnya menjadi penunjuk bahwa perusahaan tersebut mampu menyajikan laporan keuangannya tepat waktu (Pebi, 2013). Solvabilitas mencakup kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutangnya, baik yang bersifat jangka pendek maupun panjang, dengan menggunakan *aset* yang dimilikinya. Jika perusahaan tidak mampu membayar hutang dengan *aset* yang dimilikinya, hal ini dapat menjadi tanda risiko keuangan yang tinggi, terutama saat menghadapi kewajiban pembayaran yang besar (Almilia dan Setiady, 2006). Oleh karena itu, perusahaan dengan solvabilitas rendah sering kali menunda penerbitan laporan keuangannya dengan tujuan mengurangi tingkat solvabilitas, yang pada akhirnya dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan. Rasio solvabilitas, yang sering disebut sebagai *solvency ratio* atau *leverage ratio*, digunakan untuk menilai sejauh mana beban utang perusahaan terhadap ekuitas dan *aset* secara keseluruhan. Rasio solvabilitas mencerminkan perbandingan antara *aset* yang dimiliki oleh pemegang saham dan *aset* yang dimiliki oleh pemberi utang atau kreditur dalam suatu perusahaan. Jika pemegang saham memiliki *aset* perusahaan lebih banyak, tingkat *leverage* perusahaan akan lebih rendah. Sebaliknya, jika pemberi utang seperti bank, memiliki *aset* yang mendominasi, perusahaan akan memiliki tingkat *leverage* yang lebih tinggi.

Ukuran Perusahaan

Ukuran adalah perbandingan yang mencerminkan besaran relatif terhadap suatu objek. Ketika diterapkan pada perusahaan atau lembaga, ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan besar atau kecilnya usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural dari jumlah *asset* (Hery, 2017). ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total *aset*, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total *aset*, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat. Sedangkan menurut Ibrahim (2008), ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang ditentukan berdasarkan ukuran nominal, misalnya jumlah kekayaan dan total penjualan perusahaan dalam satu periode penjualan, maupun kapitalisasi pasar. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan (Basyaib, 2007). Ukuran perusahaan akan menjadi pertimbangan utama bagi investor, terutama ketika perusahaan telah mencapai dimensi yang sangat besar, mencerminkan pertumbuhan dan memiliki banyak cabang di berbagai daerah.

Dengan demikian, perusahaan tersebut sudah memiliki pengalaman dan pemahaman yang memadai dalam menyusun laporan keuangannya dengan tepat waktu (Azizah & Ratih, 2011).

Ukuran perusahaan merupakan indikator yang menggambarkan dimensi atau skala perusahaan, dapat ditentukan berdasarkan berbagai kriteria seperti total *aset*, ukuran logaritma, valuasi pasar, nilai saham, pendapatan total, hasil penjualan, modal total, dan berbagai faktor lainnya. Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat dihitung dengan melibatkan total *aset* dan penjualan, yang mencerminkan kondisi di mana perusahaan yang lebih besar memiliki kelebihan dalam sumber dana untuk mendukung investasi dan memperoleh laba.

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu adalah pemanfaatan informasi pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas untuk mendukung pengambilan keputusan. Ketepatan waktu menunjukkan pentingnya pengguna informasi mendapatkan data sebelum kehilangan relevansinya (Chairil & Ghozali, 2001). keadaan dimana informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sudah siap digunakan sebelum kehilangan relevansinya oleh pemakai laporan keuangan dan masih dapat mendukung pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk segera menyampaikan atau mempublikasikan laporan keuangannya agar tetap memenuhi kriteria ketepatan waktu (IAI, 2012).

ketepatan waktu pelaporan keuangan merujuk pada jangka waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik, dimulai dari tanggal penutupan buku perusahaan (31 Desember) hingga tanggal penyerahan ke OJK. Laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu dianggap lebih bermanfaat dibandingkan yang disampaikan terlambat. Kecepatan ketersediaan informasi dapat meningkatkan dampaknya dalam memengaruhi keputusan, sementara keterlambatan dapat mengurangi nilai informatifnya (Kieso *et al.*, 2007).

Kerangka Pemikiran

Hubungan Solvabilitas dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

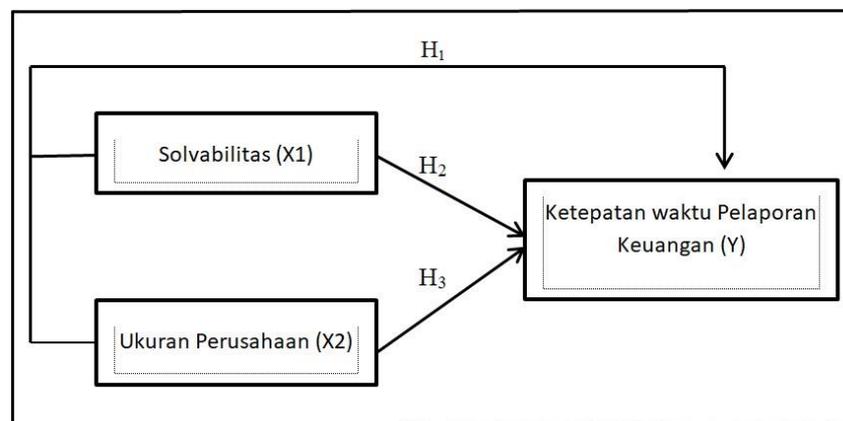
Rasio solvabilitas (DER) mengukur seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai *aset* perusahaan. Perusahaan dengan solvabilitas tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar, sedangkan perusahaan yang mempunyai solvabilitas rendah lebih banyak membiayai *aset* nya dengan modal sendiri. Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pada perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya. Perusahaan dengan rasio *leverage* tinggi mempunyai kecenderungan untuk melakukan *window dressing* sehingga berpotensi untuk melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu. Untuk mengukur tingkat solvabilitas keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan *Debt to equity ratio* (DER), yaitu perbandingan utang *liability* (pengguna utang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Tingginya *debt to equity ratio* mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan (Budiyanto & Aditya, 2015). Risiko keuangan perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*) akibat kewajiban yang tinggi.

Kesulitan keuangan perusahaan merupakan berita buruk yang akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Pihak manajemen cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk karena waktu yang ada akan digunakan untuk menekan *debt to equity ratio* serendah-rendahnya (Nurmiati, 2016; Mega Arista Dewayani *et al.*, 2017). menghasilkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hubungan Ukuran Perusahaan dengan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ukuran perusahaan adalah salah satu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman juga semakin besar. Perusahaan yang masuk dalam kategori besar akan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan, dimana perusahaan besar mempunyai banyak informasi yang akan disampaikan ke publik sebagai pemangku kepentingan. Berdasarkan hal tersebut kemungkinan perusahaan untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan akan semakin tinggi, karena perusahaan dinilai mampu bertanggung jawab atas usahanya dan kemudian akan memberi pengaruh positif kepada pihak luar (Nurmiati, 2016; Toding & Wirakusuma, 2013). bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kerangka pemikiran ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran permasalahan yang akan dibahas. Adapun kerangka Pemikiran penelitian ini dapat di lihat jelas pada gambar 1 berikut yaitu :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber : Data di olah tahun 2023

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022. Secara ringkas populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2019:117). Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi tersebut besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2017:218).

Berdasarkan yang memenuhi kriteria tersebut, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria populasi penelitian

No	Kriteria	2021	2022	Jumlah
1	Perusahaan Sektor <i>Energy</i> yang terdaftar di BEI tahun 2021-2022	71	76	147
2	Perusahaan sektor <i>Energy</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan di BEI tahun 2021-2022	2	4	6
3	Perusahaan sektor <i>Energy</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu di BEI tahun 2021-2022	39	15	54
Total Sampel		30	57	87

Sumber : IDX *Statistic Yearly* 2021-2022, di olah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 87 perusahaan. Selanjutnya 87 perusahaan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi menjadi sampel, sehingga disebut teknik pengambilan sampel jenuh (sensus).

Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor *energy* yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017:77). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

Definisi Dan Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah sebagai konsep yang menghubungkan antara teori atau variabel yang masih abstrak ke dalam realitas (Afrian *et al*,2017).

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran
Dependen				
1.	Variabel Terikat (Dependen) Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y1)	Ketepatan waktu adalah ketersediaan informasi bagi pengambil keputusan sebelum kehilangan kemampuannya untuk memengaruhi keputusan. Ketersediaan informasi yang relevan dengan cepat dapat meningkatkan pengaruhnya terhadap keputusan, sedangkan keterlambatan dapat mengurangi nilai informasi tersebut (Kieso et al (2011:47).	Diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan (31 desember) sampai tanggal dipublikasikan laporan tahunan.	Nominal
Independen				
1.	Solvabilitas (X1)	Solvabilitas adalah sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Jika utang digunakan secara berlebihan, perusahaan berisiko mengalami <i>leverage ekstrem</i> , di mana tingkat utang yang tinggi bisa menyulitkan perusahaan untuk mengatasi beban utang tersebut (Fahmi (2014:75)	$Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER) = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan ke dalam kategori, seperti besar, sedang, dan kecil, dengan dasar pengukuran pada total aset perusahaan (suwito dan Herawaty (2005)	Size = $Ln\ Total\ Asset$	Nominal

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini regresi linear berganda ada pun persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1. X_1 + \beta_2. X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Ketepatan Waktu
α	: Konstanta
X1	: Solvabilitas
X2	: Ukuran Perusahaan
$\beta_1\beta_2$: Koefisien
ε	: Error

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam, yaitu:

1. Hipotesis Pertama

H₀₁ : Solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

H_{a1} : Solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

2. Hipotesis Kedua

H₀₂ : Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

H_{a2} : Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

3. Hipotesis Ketiga

H₀₃ : Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

H_{a3} : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

Untuk menerima dan menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil output SPSS. Kemudian output tersebut dimasukan ke kriteria menerima dan menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2017:9) dan Supranto (2016:190). Paparan kriteria diterima atau ditolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

1) Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 , dan β_2 , = 0), maka H₀₁ diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor *Energy*.

- Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 , dan $\beta_2 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor *Energy*.
- 2) Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:
- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor *Energy*.
 - Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya Solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor *Energy*.
- 3) Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:
- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor *Energy*.
 - Jika koefisien regresi variabel X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor *Energy*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan hasil pengujian hipotesis. Semua paparan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel. Analisis ini memberikan gambaran umum nilai statistik berupa rata-rata, minimum, dan maksimum. Secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif

Uraian	N	Rata-rata	Minimum	Maksimum
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	87	81,4483	34,00	90,00
Solvabilitas	87	1,1988	0,05	9,03
Ukuran Perusahaan	87	20,9651	13,01	28,15
Valid N (listwise)	87	-	-	-

Sumber: Data diolah 2024

- a. Variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 81,4483 yang berarti 8144,83%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *energy* yang tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan. Dengan tempo waktu pelaporan laporan keuangan yang tercepat oleh sektor *energy* yaitu 33 hari sejak tanggal tutup buku.
- b. Variabel solvabilitas memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 1,9888. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *energy* memiliki solvabilitas rata-rata 1,9888 kali atau sebesar 198,88%. Nilai minimum solvabilitas yaitu sebesar 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022, perusahaan sektor *energy* pernah memiliki solvabilitas yang paling rendah 0,05 kali

atau sebesar 0,5%. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 9,03. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022, perusahaan sektor *energy* pernah memiliki solvabilitas yang paling tinggi 9,03 kali atau sebesar 90,3%.

- c. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 20,9651. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022 perusahaan sektor *energy* memiliki ukuran perusahaan rata-rata yaitu sebesar 20,9651 kali atau sebesar 2096,51%. Nilai minimum ukuran perusahaan yaitu sebesar 13,01. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022, perusahaan sektor *energy* pernah memiliki ukuran perusahaan yang paling rendah 13,01 kali atau sebesar 130,1%. Selain nilai rata-rata dan minimum, ada juga nilai maksimum yaitu sebesar 28,15. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, selama tahun 2021-2022, perusahaan sektor *energy* pernah memiliki ukuran perusahaan yang paling tinggi 28,15 kali atau sebesar 281,5% .

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk semua masalah dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut terdiri rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga. Ketiga hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara berurutan akan dipaparkan pada bagian ini. Hasil pengujian hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis

Persamaan $Y = 62,575 - 0,895 X_1 + 0,951 X_2 + \epsilon$				
t-value	9,597	-1,220	3,156	
Sig. Value	0,000	0,226	0,002	
F-Value/ Sig.	5,887 / 0,004			
R / R ² / Adj.R ²	0,351 / 0,123 / 0,102			

Sumber : Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024

Berdasarkan Tabel 6 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara berurutan sebesar -0,895; dan 0,951. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,895 \neq 0$; dan $0,951 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya solvabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil Pengujian Hipotesis kedua

Hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang

kedua. Hasil penelitian hipotesis kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) solvabilitas sebesar $-0,895$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $-0,895 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta solvabilitas tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini akan menjawab apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) ukuran perusahaan sebesar $0,951$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,951 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta ukuran perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a3} diterima, artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan Tabel 4.2, nilai *R Square* sebesar $0,123$ nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu sebesar $12,3\%$ ($0,123 \times 100\%$). Sedangkan sisanya yaitu sebesar $87,7\%$ ($100\% - 0,123\%$) dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi ketepatan waktu pelaporan keuangan, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh solvabilitas dan ukuran perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$). Artinya hipotesis pertama (H_{a1}) diterima. Solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa, ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh solvabilitas dan ukuran perusahaan.

Pengaruh kedua variabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa selama tahun 2021-2022 telah membawa dampak perubahan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dampak perubahan yang terjadi pada ketepatan waktu perusahaan sektor *energy* dipengaruhi oleh dua indikator tersebut. Solvabilitas dan ukuran perusahaan berperan atas peningkatan maupun penurunan ketepatan waktu yang dialami oleh perusahaan sektor *energy*.

Peranan dua faktor tersebut terlihat dari ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perubahan yang terjadi baik itu kenaikan maupun penurunan ketepatan waktu pelaporan keuangan tersebut merupakan cerminan dari turunnya solvabilitas dan ukuran perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa, kedua variabel bebas ini secara simultan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *energy*.

Adanya pengaruh solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan juga pernah ditemukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Putri, dkk (2023), menyatakan bahwa solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan membawa efek terhadap ketepatan waktu pelaporan sektor *energy*.

Hal ini memiliki arti bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak dipisahkan dari solvabilitas dan ukuran perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian ini yang juga sejalan dengan penelitian sebelumnya. Fluktuasi baik itu peningkatan atau penurunan ketepatan waktu pelaporan keuangan ikut dipengaruhi oleh solvabilitas dan ukuran perusahaan. Semua variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu memprediksi variabel terikat sebesar 12,3%. Selanjutnya sisa sebesar 87,7% lagi diprediksi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pengaruh Solvabilitas Secara Parsial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai koefisien beta (β_1) solvabilitas sebesar -0,895. Nilai ini tidak sama dengan nol ($-0,895 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a2} diterima. Artinya bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penurunan ketepatan waktu perusahaan sektor *energy* tidak terlepas dari solvabilitas. Perbandingan solvabilitas yang merupakan cerminan dari solvabilitas pada perusahaan sektor *energy* selama tahun 2021-2022.

Nilai tersebut berperan menurunkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan kata lain, saat solvabilitas menurun, maka akan berdampak pada penurunan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor *energy*. Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa, ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak akan menurun jika perbandingan solvabilitas tidak menurun. Dengan demikian berarti menurunnya ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor *energy* telah disebabkan oleh adanya penurunan solvabilitas.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian kristianto, dkk (2018), menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penurunan ketepatan waktu tidak akan terjadi jika solvabilitas tidak menurun. Dengan demikian setiap adanya solvabilitas menurun, maka akan selalu diikuti oleh menurunnya ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sebaliknya, hasil ini tidak relevan dengan penelitian Probokusumo, dkk (2017), menyatakan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya bahwa meningkat atau menurunnya solvabilitas, tidak akan menyebabkan peningkatan atau penurunan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai koefisien beta (β_2) ukuran perusahaan sebesar 0,951. Nilai ini tidak sama dengan nol ($0,951 \neq 0$). Dengan demikian maka H_{a3} diterima. Artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penurunan ketepatan waktu perusahaan sektor *energy* tidak terlepas dari ukuran perusahaan. Perbandingan ukuran perusahaan yang merupakan cerminan dari ukuran perusahaan pada perusahaan sektor *energy* selama tahun 2021-2022.

Nilai tersebut berperan menurunkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan kata lain, saat ukuran perusahaan menurun, maka akan berdampak pada penurunan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor *energy*.

Kondisi ini juga dapat dikatakan bahwa, ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak akan menurun jika perbandingan ukuran perusahaan tidak menurun. Dengan demikian berarti menurunnya ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sektor *energy* telah disebabkan oleh adanya penurunan ukuran perusahaan.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Asri Fitria (2021), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penurunan ketepatan waktu tidak akan terjadi jika ukuran perusahaan tidak meningkat. Dengan demikian setiap adanya ukuran perusahaan meningkat, maka akan selalu diikuti oleh menurunnya ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Sebaliknya, hasil ini tidak relevan dengan penelitian Kristianto, dkk (2018); Derianto, dkk (2020). Mereka menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Artinya bahwa meningkat atau menurunnya ukuran perusahaan, tidak akan menyebabkan peningkatan atau penurunan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana diuraikan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
- b. Solvabilitas secara parsial berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.
- c. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022.

REFERENSI

- Almilia, L. S., & Setiady, L. (2006, November). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian penyajian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di BEJ. In *Seminar Nasional Good Corporate Governance* (pp. 1-29).
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen pada audit *report lag* perusahaan perbankan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 3(6), 1079-1108.
- Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(1), 39-46.
- Azizah, Nur dan Kumalasari Ratih. 2011. Pengaruh profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan dan jenis perusahaan terhadap audit report lag. Available from: [URL:http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengaruh-profitabilitas-rasio-hutang.html](http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengaruh-profitabilitas-rasio-hutang.html) Amik Raharja Informatika. Tangerang
- Basyaib, Fachmi. 2007. *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excell*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.
- Bisnis, E., (2020, Oktober). *Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria, dan Indikator)*. (Universitas Bung Hatta)
- Brigham and Houston. 2006. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta
- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). *Faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu*

- pelaporan keuangan. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 10(1).
- Carolina, J., & Tobing, V. C. L. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45-54.
- Derianto, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Size Perusahaan Terhadap Timeliness Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019 (*Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Padang).
- Derianto, F., & Arza, F. I. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, size perusahaan terhadap timeliness laporan keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3255-3269.
- Effendi, B. (2019). Komite Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur-Sektor Logam. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 149-157.
- Fahmi, Irham, 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Alfabeta.
- Febrianty. (2011). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, Vol. 1, No. 3, 294-320
- Fitria, A. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 36-49.
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.
- Handayani, L., Danuta, K. S., & Nugraha, G. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 96-99.
- Harahap, S.S. 2013. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi* (A. Pramono (ed.)). PT Grasindo.
- Ibrahim, H. (2008). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Peringkat Obligasi, Ukuran Perusahaan Dan Der Terhadap Yield To Maturity Obligasi Korporasi Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006 (*Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*).
- Imaniar, F. Q., & Kurnia, K. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(6).
Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kieso, Donald, Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2011. Intermediate Accounting. Danvers: John Wiley & Sons.
- Kristianto, W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016/Widdy Kristianto/35140191/Pembimbing: Prima Apriwenni.
- Kristianto, W., & Apriwenni, P. (2018). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 5(2), 224-252.

- Mareta, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010 (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 93-108.
- Marianti, N., Yusralaini, Y., & Julita, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Outsider Ownership*, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan:(Studi Empiris Pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 137-149.
- Nasution, K. A. (2009). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei periode 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).
- Nurmiati, N. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *KINERJA*, 13(2), 166-182.
- Oktafina, Y. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2015–2018) (*Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*).
- Prabowo, Pebi, P. T., & Marsono, M. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 259-272.
- Probokusumo, E., Utomo, S. W., & Nuraina, E. (2017, October). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan *Size* Perusahaan Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI). In *Fipa: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).
- Putra, R & Serly, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, *Size* Perusahaan Terhadap *Timeliness* Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), Seri C, 3255-3269.
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562-572.
- Qothrunnada, K. (2022, Oktober). Solvabilitas Adalah : Jenis, Tujuan, dan Manfaatnya bagi Perusahaan. *Detikfinance*.
- Riyanto, Bambang. 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta:BPFE.
- Setiyadi. 2007. Pengaruh Company Size, Profitability dan Institutional Ownership Terhadap CSR Disclosure. *Jurnal Ekonomi Universitas Padjajaran Bandung*.
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. BPPE: Yogyakarta.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. "Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. 15-16 September.
- Syafitri, I., D. (2023, September). Rasio Solvabilitas : Pengertian, Jenis, Rumus, dan Contohnya. *Media Indonesia*.
- Ta'dir, P. E., Parengkuan, T., & Ivone, S. S. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2).
- Ukago, K. (2004). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Bukti Empires Emiten di Bursa Efek Jakarta (*Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro*).

- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing" goodwill"*, 10(2), 136-148.
- Yuliana, Y., Chudri, I. R., & Umar, Z. (2019). Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Restaurant, Hotel & Tourism* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 28-36.

